



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa karakteristik pada remaja akhir dengan *conduct disorder* yaitu ditemukannya internalisasi peraturan-peraturan dan norma-norma sosial terbatas, menunjukkan permusuhan karena prasangka, mudah marah dan tersinggung, menunjukkan pola perilaku antisocial, suka menentang, agresif, merusak, berbohong dan mencuri, bersikap kejam, melarikan diri dari rumah, melakukan kekerasan seksual, menggunakan obat-obatan, masalah fisik diakibatkan perilaku yang beresiko tinggi seperti berkelahi, penyalahgunaan obat-obatan atau akibat perilaku seks yang tidak aman, dan hubungan bermasalah dengan orangtua, guru, dan sebaya bahkan dapat meluas ke masyarakat. Berbagai karakteristik tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam aspek dan sebab. Diantaranya yaitu konsep diri subyek sendiri, lingkungan keluarga dalam hal ini pola asuh orangtua, lingkungan masyarakat atau sosial juga lingkungan sekolah. Akan tetapi yang paling berpengaruh dalam mempengaruhi perilaku subyek adalah lingkungan pergaulan subyek.

Faktor penyebab utama subyek berperilaku *conduct disorder* adalah terjadinya penolakan lingkungan sekitar subyek yang kemudian memaksa subyek untuk menerima suatu keputusan yang tidak sesuai

dengan yang subyek inginkan. Pelabelan negatif yang dilakukan lingkungan keluarga dan lingkungan sosial subyek kemudian membentuk persepsi subyek yang negatif pula. Dan akibat dari hal tersebut kemudian subyek membentuk suatu pertahanan diri atau *defend mekanism* untuk mempertahankan dirinya, tetapi hal tersebut sayangnya berupa perilaku yang negatif pula yaitu membentuk suatu perilaku menyimpang *conduct disorder*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan, yaitu:

### **1. Secara Teoritik**

- a. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memilih subyek yang lebih menarik dan diharapkan subyek yang dapat memberikan *well-being*. Peneliti selanjutnya hendaknya bisa mengontrol dan lebih bersifat obyektif dalam proses pengumpulan data dan analisis data.
- b. Tema bahas *conduct disorder* sekiranya bisa dikombinasikan dengan tema lain agar lebih variatif dan lebih mendalam.

### **2. Secara Praktis**

Untuk keluarga seharusnya dengan memiliki anak yang mengalami *conduct disorder* sendiri lebih bersikap memahami, mengerti dan memahami.